

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan. Rekomendasi bertujuan sebagai bahan kajian baik untuk pihak sekolah, guru, peserta didik, peneliti, serta peneliti selanjutnya yang mengkaji masalah serupa. Adapun kesimpulan dan rekomendasinya adalah sebagai berikut:

#### **A. Simpulan**

Meningkatkan kerja sama kelompok dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) di kelas VIII-7 SMP Negeri 49 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Merencanakan penyusunan untuk meningkatkan kerja sama kelompok dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran IPS. Untuk melihat peningkatan kerja sama kelompok di dalam kelas, terdapat beberapa tahapan yaitu:
  - a. Melihat situasi kelas dan situasi pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.
  - b. Menyusun dan mengkaji silabus pembelajaran IPS serta Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dimuat di dalamnya.
  - c. Setelah melakukan kajian terhadap silabus dan SK/KD peneliti melihat keadaan kelas agar diketahui materi, metode dan media apa yang cocok untuk dikaji dan dikembangkan dalam meningkatkan kerja sama kelompok pada saat pembelajaran.

Ermawati, 2015

**MENINGKATKAN KERJA SAMA KELOMPOK DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Menentukan SK/KD yang akan dikembangkan. Setelah menentukan SK/KD peneliti membuat RPP agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan terstruktur sesuai harapan peneliti.
- e. Menentukan tema menarik dalam RPP serta mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
- f. Menonjolkan kerja sama kelompok dalam bentuk media pembelajaran yang berbeda disetiap tahapannya, adapun tujuan dan indikator lain mendorong untuk meningkatkan kerja sama kelompok.
- g. Menentukan media apa yang akan digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kerja sama kelompok dengan menggunakan kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran IPS. dalam pembelajaran IPS guru harus kreatif dalam menentukan permainan apa yang akan digunakan setiap pembelajaran berlangsung.
- h. Setelah menentukan Standar Kompetensi dan penyusunan RPP, serta menentukan konsep dan materi pembelajaran, peneliti menyusun kerja sama kelompok yang harus dilakukan oleh siswa didalam kelas. Dimana sebelum mennetukan kerja sama kelompok peneliti menemukan permasalahan yang ada di kelas yaitu salah satu masalah pada saat proses pembelajaran berlangsung terutama saat diskusi sedang berjalan tidak semua siswa yang tergabung dalam kelompok itu ikut serta menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Peneliti tidak lepas dari hasil bimbingan dengan dosen dan guru mitra dalam menentukan bagaimana untuk mengatasi masalah tersebut.untuk mengatasi masalah tersebut peneliti memutuskan untuk meningkatkan

kerja sama kelompok dengan menerapkan model kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran IPS, untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sehingga disusun dengan baik dan menghasilkan tujuan pembelajaran yang dapat tercapai dengan baik. Adapun indikator Kerja sama yang disusun berisi mengenai interaksi siswa, tanggung jawab, kemampuan dalam kerja sama kelompok, memberikan suasana pembelajaran, rasa saling percaya antar anggota, dan dapat bertanggung jawab.

2. Melaksanakan kerja sama kelompok dengan menerapkan model kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran IPS
  - a. Mendeskripsikan berbagai isu yang akan dikaji dalam kerja sama kelompok
  - b. Menjabarkan apa itu pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran IPS.
  - c. Sebelum melaksanakan kerja sama kelompok guru menjelaskan permainan apa yang akan digunakan.
  - d. Guru dalam setiap pertemuan menyiapkan media yang akan digunakan seperti video, permainan puzzle dan ular tangga. Dalam media video kelompok untuk memperhatikan dan di akhir untuk dianalisis, puzzle setiap kelompok menyusun puzzle trus mendeskripsikan hasil gambar yang telah disusun, ular tangga kelompok bermain dan diberikan pertanyaan pada akhir permainan.
  - e. Penilaian pembelajaran dilakukan dengan dua tahapan, pertama pada proses pembelajaran dan kedua setelah pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru mengobservasi kejadian yang terjadi

sesuai dengan rubrik yang telah dibuat pada tahapan perencanaan, penilaian dikhususkan kepada capaian kerja sama kelompok, Penilaian setelah pembelajaran dilakukan dengan memeriksa hasil kerja sama kelompok menggunakan rubrik. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam kerja sama kelompok dalam pembelajaran IPS.

- f. Setelah semua kelompok selesai dalam pengerjaan tugas maupun menyelesaikan game, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik jika ada hal-hal yang ingin ditanyakan dan kurang dipahami.
  - g. Mengapresiasi seluruh kelompok yang telah berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
3. Mengkaji kendala dalam meningkatkan kerja sama kelompok dengan menerapkan model kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran IPS
- a. media pembelajaran yang setiap siklus harus berbeda pada saat pelaksanaan pembelajaran
  - b. membuat siswa fokus untuk memulai pembelajaran, siswa yang memiliki tingkatan rendah dalam pelajaran hanya mengganggu siswa lainnya saja.
  - c. Kerja sama kelompok dihadapkan dalam pembagian kelompok yang ingin sesuai keinginan siswa saja, dan siswa yang ada di dalam kelompok kurang nya interaksi.
  - d. Menganalisis suatu permasalahan kurang mengembangkan sikap kritis siswa di dalam kelompok.

4. Upaya mengatasi kendala yang dihadapi pada saat kerja sama kelompok dengan menerapkan metode kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran IPS.

Namun secara umum kendala tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Untuk mengatasi sulitnya pembuatan media pembelajaran, peneliti meminta bantuan pihak lain. Penanganan masalah ketertiban dan fokus siswa dapat ditanggulangi dengan penyediaan media yang menarik. Dalam pembagian kelompok guru yang menanganinya dan tidak menuruti kemauan siswa. menganalisis suatu permasalahan peneliti menanganinya dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi.

Meningkatkan kerja sama kelompok dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran IPS dapat dilihat dari perkembangan indikator kerja sama kelompok yaitu mampu berinteraksi di dalam kelas, pengerjaan tugas kelompok, kerja sama dalam kelompok, suasana pembelajaran, saling percaya, dan dapat bertanggung jawab. Seluruh aspek ini mengalami perkembangan dari siklus pertama hingga siklus ketiga dari kualitas kurang, cukup, menjadi baik dengan persentase 49,1%, 67,5%, dan 86,1%. Dari data tersebut dapat terlihat dengan jelas bahwa penggunaan metode kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kerja sama kelompok dalam pembelajaran IPS.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian dalam meningkatkan kerja sama kelompok dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran IPS, terdapat beberapa poin yang

menjadi saran peneliti bagi berbagai pihak terkait penelitian ini yang ditunjukkan untuk meningkatkan kerja sama kelompok.

1. Bagi pihak sekolah

Peneliti berharap dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan kerja sama kelompok dalam pembelajaran IPS di SMPN 49 Bandung. Selain itu sekolah harus mengembangkan pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam mata pelajaran IPS agar kerja sama kelompok dapat dicapai. Pihak sekolah mendukung dan memotivasi para guru untuk terus mengembangkan kerja sama kelompok yang inovatif dan kreatif serta sesuai kebutuhan peserta didik agar minat dan pemahaman pembelajarn IPS dapat lebih berkembang.

2. Bagi guru

Peneliti berharap strategi pembelajaran yang digunakan dapat lebih bervariasi, sehingga menjadi inspirasi untuk lebih mengembangkan model serta media pembelajaran. Bagi peserta didik, adanya penelitian mengenai kerja sama kelompok dalam pembelajaran IPS menggunakan media permainan dapat memacu siswa untuk lebih memahami kerja sama kelompok.

3. Bagi siswa

Melalui penelitian ini, peneliti berharap siswa dapat lebih meningkatkan kerja sama kelompok dalam pembelajaran IPS sesuai kemampuan yang dimiliki siswa dalam kerja sama dan diharapkan siswa lebih aktif dalam mengungkapkan pendapat atau berargumentasi dan dapat berkomunikasi dengan siswa lainnya.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sebuah pengalaman, motivasi, tolak ukur, kerja keras dan jerih payah dalam menjalankan pendidikan di jenjang perkuliahan. Peneliti berharap agar pada penelitian selanjutnya lebih baik.

Demikian simpulan dan saran yang dapat peneliti kemukakan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia pada umumnya dan secara khusus dapat menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam mengembangkan peningkatan kerja sama kelompok dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran IPS.